



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 15 Desember 2024

Halaman: 1

HALAMAN 1

PSIM JOGJA vs PERSIPA PATI

**BALAS DENDAM DEMI
TIKET 8 BESAR**

JOGJA - PSIM Jogja akan menjamu Persipa Pati dalam lanjutan Liga 2 2024/2025 di Stadion Mandala Krida, Minggu (15/12). Skuad Laskar Mataram menyongsong laga ini dengan mengu-sung misi balas dendam = *Baca Balas... Hal 3*

PSIM JOGJA

Samuel Christianson, Arlyansyah, Yusaku, Muamar Khadafi, Yuchs Alkanza, Marian Sunardi, Sunni Hizbullah, Ghulam Fatkur, Rafinha, Rio Hardiawan, Aya Gerryan

PERSIPA PATI

Ahmed Syuhada, Andre Pangestu, Wahyu Sukarta, Jimmy Aronggear, Tedi Heri Setiawan, M Rifal HL Marsi, M Rifal Bustan, I Made Moiyana, Mateo Palacios, Saldi Ahmad, Mirkorai Lokaev

Stadion Mandala Krida

Live: Video pukul 15.00 WIB

PELATIH: SETO NURDIYANTARA

PELATIH: BAMBANG NURDIANSYAH

Media PSIM JOGJA

Media PERSIPA PATI

Balas Dendam demi Tiket 8 Besar

Sambungan dari hal 1

Sebab pada pertemuan kedua tim di putaran pertama, PSIM takluk di kandang Persipa dengan skor 3-1.

Laga ini penting bagi PSIM, untuk mempertahankan tren positif mereka di dua laga terakhir tanpa kekalahan. Sekaligus menjaga posisi di klasemen untuk secepatnya mengunci tiket ke babak 8 besar.

Laskar Mataram sendiri memiliki catatan positif ketika bermain di kandang. Mereka belum pernah terkalahkan saat tampil di hadapan pendukung sendiri. Dengan hasil empat kemenangan dan satu imbang.

Meski begitu, beberapa pe-

main Laskar Mataram bakal absen di partai ini. Pelatih PSIM Jogja Seto Nurdiantara mengatakan, sejumlah pilar tim besutannya dipastikan absen lantaran cedera dan akumulasi kartu kuning. Mereka adalah kapten Rendra Teddy dan Adittia Gigis.

Hal itu membuat Seto tidak memiliki banyak pilihan pemain untuk diturunkan. Namun dia menekankan bahwa pemain yang tersedia tetap memiliki kualitas yang setara. Dirinya optimis anak asuhnya bisa meraih kemenangan lawan Persipa. "Pertandingan ini jadi pertandingan yang penting untuk bisa masuk 8 besar," katanya dalam jumpa pers di Stadion Mandala Krida, Sabtu (14/12).

Seto menyatakan, timnya sudah mempersiapkan kebugaran fisik dengan cukup waktu. Tim pelatih juga telah fokus pada aspek taktikal untuk menghadapi Persipa. Dia berharap pemain bisa menjaga kondisi fisiknya. Lantaran



tim pelatih hanya mencoba menjaga kebugaran saat di lapangan. "Sepertinya pemain lebih fokus untuk menjaga kesehatannya. Secara taktikal dan mental saya pikir pemain sudah cukup baik," ujar pelatih 50 tahun ini.

Dia juga mengingatkan bahwa pada pertemuan pertama, timnya kalah melawan Persipa. Hal ini menjadi catatan

penting bagi tim berlogo Tugu Pal Putih itu. Untuk itu, Seto berharap seluruh tim, termasuk pelatih, medis, dan pemain, dapat fokus agar meraih poin penuh di pertandingan ini. "Penting buat kami untuk bisa menjaga posisi di klasemen dan menjauh dari para saingan. Keinginan kami tentunya di pertandingan ini bisa amankan tiga poin," tutur juru taktik asal Kalasan, Sleman ini.

Meski begitu, dia menyadari adanya kemungkinan cuaca buruk di pertandingan nanti. Seto menyebut bahwa kondisi cuaca seperti hujan deras adalah tantangan tersendiri, baik untuk timnya maupun Persipa.

Cuaca buruk sendiri membuat PSIM gagal tampil maksi-

mal saat kontra Persipa di Boyolali, Sabtu (7/12) kemarin. Hujan yang mengguyur Boyolali mengakibatkan lapangan tergenang di beberapa titik. Akibatnya, permainan kedua tim tak maksimal karena aliran bola tidak berjalan lancar. Kedua tim pun harus puas mengakhiri laga dengan skor kacamata.

Pemain PSIM Sunni Hizbulah mengungkapkan, persiapan yang dijalani para pemain jelang laga kontra Laskar

Saridin berjalan cukup mulus. Kondisi para penggawa diakui cukup baik dan menikmati porsi latihan yang diterapkan tim pelatih. "Kondisi pemain cukup baik dan kami *enjoy*. Semoga suasana ini terbawa di laga besok dan bisa mengakhiri dengan poin tiga," kata pemain berposisi bek tengah ini.

Pelatih Persipa Bambang Nurdiansyah menargetkan timnya menang di laga ini. Terlebih, anak asuhnya punya modal bagus karena pernah

menjujukkan PSIM di pertemuan pertama. Dia sendiri tetap menyanjung tim tuan rumah yang dinilai memiliki materi pemain yang bagus. Bambang menyebut, tidak mudah bagi timnya untuk mengalahkan PSIM. Apalagi bermain di Mandala Krida. "PSIM ini tim kuat dengan persiapan yang sangat bagus. Materi pemainnya bagus, jadi tidak mudah mengalahkan mereka," jelas pelatih asal Banjarmasin ini. (tyo/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005